

BAB IV

ANALISIS ARUS KAS DALAM MENENTUKAN TINGKAT LIKUIDITAS

KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH MAWAR

A. Metode Pelaporan Arus Kas KJKS MAWAR

Laporan arus kas pada KJKS MAWAR disajikan berdasarkan metode langsung (*direct method*) sesuai dengan yang disarankan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM bahwa perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Namun dalam laporan arus kas KJKS MAWAR, metode pelaporannya dilakukan dengan cara melaporkan kelompok penerimaan dan pengeluaran tanpa mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran tersebut berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan seperti yang disajikan dalam **Tabel 3.1**. Pada laporan arus kas KJKS MAWAR tersebut terdapat akun pendapatan lain-lain, sedangkan dalam laporan arus kas yang disajikan dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM pendapatan lain-lain dirinci berasal dari mana saja pendapatan tersebut sehingga menjadi lebih jelas.

B. Analisis Arus Kas KJKS MAWAR

Dengan adanya analisis arus kas ini banyak kegunaan yang dapat diperoleh baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, bahwa dengan

melakukan analisis arus kas kita dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan *generate* kas, merencanakan, serta mengontrol jumlah arus kas masuk dan arus kas keluar pada masa lalu. Analisis arus kas dapat digunakan pula bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.⁹⁴

Berdasarkan perhitungan laporan arus kas yang dikelompokkan berdasarkan aktivitasnya yaitu pada **Tabel 3.3** dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Arus Kas Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan KJKS atau UJKS Koperasi yang pada umumnya berasal dari transaksi yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.⁹⁵ Pada KJKS MAWAR pendapatan utamanya adalah berasal dari pendapatan margin *Murabahah*, pendapatan *ujroh Qard*, dan Pendapatan *ujroh Hiwalah*, dan Pendapatan lain-lain.⁹⁶

Perolehan kas bersih dari aktivitas operasi mengalami peningkatan setiap bulannya, kecuali pada bulan Maret dan bulan Agustus. Pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 234% atau Rp 3.470.168, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 21% atau sebesar (Rp 1.043.572)

⁹⁴Harahap, *Analisis Kritis*, 257 – 258.

⁹⁵Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi*, 90.

⁹⁶Taufiqurrahman, *wawancara*.

hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya-biaya operasional seperti kenaikan upah karyawan. Pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 56% atau Rp 2.186.519 hal ini didukung karena semakin meningkatnya pendapatan margin *Murābahah*. Pada bulan Mei hanya meningkat sebesar 2%, pada bulan Juni sebesar 22% atau Rp 1.394.003. Pada bulan Juli meningkat sebesar 38% atau Rp 3.543.300 sedangkan pada bulan Agustus terjadi penurunan sebesar 40% atau (Rp 4.269.463) hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan sedang pengeluaran mengalami peningkatan. Namun hal itu dapat diperbaiki pada bulan September yang mengalami peningkatan sebesar 47% atau Rp 2.975.304 dan bulan Oktober sebesar 35% atau Rp 3.247.581, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pendapatan *Murābahah*.

2. Arus Kas Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.⁹⁷ Pada KJKS MAWAR perolehan kas dari aktivitas investasi adalah berasal dari instrument keuangan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, simpanan *Muḍārabah* berjangka, serta angsuran dari pembiayaan yang diberikan kepada anggota.

⁹⁷Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, *Pedoman SOM Koperasi*, 90.

KJKS MAWAR memiliki berbagai instrument keuangan penghimpun dana anggota yang bisa diolah sebagai pembiayaan terhadap anggota. Dimana keuntungan dari aktivitas tersebut kembali lagi untuk anggota yang masuk dalam aktivitas investasi. Pada aktivitas investasi bulan Januari, kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 47.396.653, sedangkan pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 210,36% atau Rp 99.702.077. Pada bulan Maret kembali mengalami peningkatan sebesar 10,34% atau Rp 15.217.019, sedangkan pada bulan April arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 49.686.949 sehingga mengalami penurunan sebesar 30,61% hal ini terjadi karena jumlah simpanan umum dari anggota menurun sebesar Rp 32.914.199. Pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 48,85% atau Rp 55.015.842, sedangkan bulan Juni menurun sebesar 13,55% atau Rp 22.713.826, hal ini disebabkan menurunnya angsuran piutang *Murābahah* dan simpanan umum anggota.

Pada bulan Juli arus kas lebih banyak digunakan untuk kegiatan investasi karena diasumsikan lebih memberi keuntungan dimasa depan, investasi yang dilakukan berupa pembiayaan *Murābahah* untuk anggota, dimana pencairan pembiayaan tersebut meningkat sebesar 158,31%. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penerimaan arus kas bulan Agustus, meningkat sebesar Rp 247.835.652, pada bulan September kembali meningkat sebesar 59,80% atau Rp 145.111.952 disebabkan meningkatnya

angsuran piutang *Murabahah*. Pada bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 25,05% atau Rp 97.137.879 yang disebabkan menurunnya angsuran piutang *Murabahah* dan simpanan umum anggota.

3. Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal KJKS atau UJKS Koperasi.⁹⁸ Pada KJKS MAWAR, arus kas aktivitas pendanaan merinci arus kas yang digunakan untuk pendanaan kepada anggota Koperasi, seperti penarikan simpanan umum, simpanan pokok dan simpanan khusus anggota. Sedangkan perolehan dana yang masuk dalam aktivitas pendanaan berasal dari pinjaman pihak tiga atau Bank.

Pada bulan Januari KJKS MAWAR menggunakan dananya untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 15.696.563, dan pada bulan Februari meningkat sangat besar yaitu 675,43% atau Rp 106.019.140, sedangkan bulan Maret sebesar Rp 1.863.880 sehingga mengalami penurunan 1,53%. Pada bulan April meningkat sebesar 30,57% atau Rp 36.638.038, dan pada bulan Mei kembali meningkat sebesar 10,26% atau Rp 16.054.257, sedangkan pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 9,37% atau Rp 16.175.220. Pada bulan Juli penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 27,20% hal ini dikarenakan Koperasi memperoleh dana

⁹⁸Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, 90.

pinjaman pihak ke-tiga sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Koperasi, sedangkan pada bulan Agustus meningkat sebesar 33,94% atau Rp 38.640.725. Pada bulan September mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu 116,92% atau Rp 178.270.095 sedangkan pada bulan Oktober menurun sebesar Rp 73.228.025 sehingga mengalami penghematan sebesar 22,14%.

C. Tingkat Likuiditas KJKS MAWAR

Berdasarkan data keuangan laporan Neraca KJKS MAWAR (**tabel 3.3** dan **tabel 3.4**) yang dianalisa melalui rasio likuiditas, dimana dalam hal ini rasio yang digunakan adalah *current ratio* dan *cash ratio*. Alasan tidak menggunakan *acid test ratio* karena pada KJKS MAWAR tidak memiliki persediaan, mengingat KJKS MAWAR adalah lembaga penyedia jasa keuangan. Perhitungan rasio likuiditas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) MAWAR
Tingkat Likuiditas Januari – Oktober 2013

Bulan	Rasio %			
	<i>Current Ratio</i>	Naik (Turun)	<i>Cash Ratio</i>	Naik (Turun)
Januari	171.67	-	23.15	-
Februari	168.39	(1.91)	30.42	31.42
Maret	155.63	(7.58)	34.20	12.43
April	153.67	(1.26)	24.26	(29.06)
Mei	150.80	(1.86)	22.77	(6.15)
Juni	148.46	(1.55)	20.47	(10.08)
Juli	140.14	(5.60)	15.15	(26.02)
Agustus	134.42	(4.08)	24.31	60.49
September	131.53	(2.15)	28.69	18.04
Oktober	130.44	(0.83)	31.39	9.42

Current ratio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.⁹⁹

Pada KJKS MAWAR mengalami penurunan dari bulan Januari sampai Oktober, namun tingkat *current ratio* diatas 100%. Pada **Tabel 4.1** menunjukkan bulan Januari likuiditas sebesar 171,67% dan mengalami penurunan pada bulan Februari sebesar 1,91%, hal ini disebabkan meningkatnya jumlah hutang lancar

⁹⁹ Agnes Sawir, *Analisa Kinerja Keuangan*, 10.

pada koperasi sebesar Rp 97.422.248 yaitu pada simpanan umum anggota. Pada bulan Maret menurun 7,58% menjadi 155,63% hal ini disebabkan meningkatnya jumlah hutang lancar pada simpanan umum anggota, sedangkan pada bulan April menurun 1,26%, bulan Mei menurun 1,86%, sedangkan bulan Juni menurun sebesar 1,55%, bulan Juli kembali menurun 5,60% menjadi 140,14%, bulan Agustus menurun 4,08%, bulan September menurun 2,15%, dan pada bulan Oktober menurun 0,83% menjadi 130,44%. Meskipun tingkat likuiditas dari segi *current ratio* rata-rata diatas 100%, hal ini bisa dikatakan kurang bagus, karena dengan demikian terlalu banyak dana yang menganggur. Seharusnya dengan dana yang banyak bisa digunakan untuk ekspansi atau investas sehingga dana titipan dari anggota dapat terjaga dan lebih berkembang.

Cash ratio menunjukkan kemampuan kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Pada KJKS MAWAR banyak mengalami peningkatan kecuali pada bulan April, Mei, Juni, dan Juli. Dari **Tabel 4.1** menunjukkan kemampuan kas Koperasi dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Pada bulan Januari tingkat rasio kas menunjukan angka 23,15% dan bulan Februari 30,42% yang menunjukkan perbandingan 30,42 : 1, artinya setiap Rp 1,- hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp 30,42. Pada bulan April mengalami penurunan sebesar 29,06% dari bulan sebelumnya 34,20%, penurunan ini diindikasikan karena semakin meningkatnya jumlah hutang lancar namun jumlah kas justru mengalami

penurunan yang sangat signifikan yaitu menurun sebesar Rp 37.779.843. Sedangkan pada bulan Agustus meningkat 60,49% Dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan tingkat rasio kas dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang lancar yang dapat diimbangi dengan peningkatan pula pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan. Begitu juga sebaliknya, penurunan tingkat rasio kas disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang lancar tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah kas yang dimiliki. Meskipun *cash ratio* menunjukkan angka *fluktuatif* setiap bulannya, tetapi dalam perbandingan antara kas atau aktiva lancar dengan hutang lancarnya masih diatas 2 : 1, sehingga KJKS MAWAR masih dapat menggunakan kasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat pula dikatakan likuid.

D. Arus Kas dan Tingkat Likuiditas KJKS MAWAR

Berikut ini disajikan data arus kas dan rasio likuiditas KJKS MAWAR selama 10 bulan dari bulan Januari – Oktober, yang disajikan dalam **tabel 4.2** berikut:

Tabel 4.2
Arus Kas dan Rasio Likuiditas
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) MAWAR
Periode Januari – Oktober 2013

Bulan	Arus Kas			Rasio Likuiditas %	
	Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	Current Ratio	Cash Ratio
Januari	1,484,102	47,396,653	(15,696,563)	171.67	23.15
Februari	4,954,270	147,098,730	(121,715,702)	168.39	30.42
Maret	3,910,698	162,315,749	(119,851,822)	155.63	34.20
April	6,097,217	112,628,800	(156,489,860)	153.67	24.26
Mei	6,240,947	167,644,641	(172,544,117)	150.80	22.77
Juni	7,634,950	144,930,816	(156,368,897)	148.46	20.47
Juli	10,555,516	(5,163,397)	(13,835,585)	140.14	15.15
Agustus	6,286,053	242,672,255	(152,476,311)	134.42	24.31
September	9,261,357	387,784,207	(330,746,405)	131.53	28.69
Oktober	12,508,938	290,646,328	(257,518,380)	130.44	31.39

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan laporan arus kas KJKS MAWAR dalam keadaan stabil, karena selama 10 bulan berturut-turut mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena selama kurun waktu 10 bulan tersebut aktivitas operasi yang dilakukan perusahaan dapat menambah dana bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara perolehan dana dari aktivitas investasi juga mengalami peningkatan, kecuali pada bulan juli menurun sebesar Rp 5.163.397, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pencairan pembiayaan *Murabahah*, yang diasumsikan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang. Sementara untuk kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan setiap bulannya cenderung mengalami

peningkatan. Peningkatan ini disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah penarikan dana yang dilakukan oleh anggota, namun KJKS masih dapat memenuhi kewajiban tersebut dengan dana kas yang dimiliki dan diperoleh dari aktivitas operasi dan investasi.

Tingkat *current ratio* KJKS MAWAR menunjukkan penurunan setiap bulannya. Meskipun setiap bulannya mengalami penurunan tetapi masih dalam keadaan likuid, hal tersebut disebabkan adanya konsistensi aktiva lancar dalam menutupi hutang lancar perusahaan, yaitu semakin meningkatnya permintaan pembiayaan yang dilakukan oleh anggota. *Cash ratio* mengalami peningkatan setiap bulannya, hal ini dapat diartikan bahwa tertibnya pembayaran yang dilakukan oleh anggota atas pembiayaan yang diberikan, dan dengan demikian perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan menggunakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pendanaan. Peningkatan tingkat rasio kas dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang lancar yang dapat diimbangi dengan peningkatan pula pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan.

Secara keseluruhan tingkat likuiditas KJKS MAWAR tersebut terlalu tinggi, karena rasio likuiditasnya diatas 100%, jadi terlalu banyak dana yang menganggur dan tidak dimanfaatkan oleh KJKS MAWAR. Dengan rasio likuiditas yang tinggi dapat meyakinkan bahwa koperasi dapat memenuhi hutang jangka pendeknya. Dengan demikian, dengan melakukan analisis laporan arus dapat diketahui likuiditas Koperasi. Namun dengan terlalu banyaknya kas pada

perusahaan juga kurang bagus, karena itu menandakan makin banyak pula dana yang menganggur, sehingga dianjurkan KJKS MAWAR untuk dapat mengalokasikan dananya ke sektor lain, seperti melakukan investasi pada lembaga yang sesuai dengan prinsip syariah.